

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Era Globalisasi saat ini mendorong para perguruan tinggi di Indonesia mencetak lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya. Perguruan Tinggi merupakan tempat yang mencetak kader-kader pemimpin bangsa di masa depan yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan suatu negara. Membahas tentang Perguruan Tinggi, maka tidak bisa terlepas dari peran dosen-dosen yang berada di dalamnya. Peran dosen menjadi salah satu kinerja yang baik pada Perguruan Tinggi.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomer 37 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 tentang dosen, dosen adalah pendidik professional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Seorang dosen dikatakan pendidik professional jika sudah mengikuti proses sertifikasi yang termasuk salah satu syarat utama yang tercantum dalam peraturan pemerintah Pasal 2 yaitu dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sertifikasi profesional merupakan bentuk pengakuan atas profesionalitas seseorang terhadap bidang yang ditekuninya. Sertifikasi profesional yang dimiliki seseorang akan menjadi daya jual seseorang tersebut yang akan membedakan tingkat kualitas dan keahliannya dengan yang lainnya. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berusaha meningkatkan kualitas akuntan di Indonesia dan untuk mensejajarkan akuntan profesional di Indonesia dengan pemegang gelar akuntan di luar negeri dengan meluncurkan sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Gelar *Chartered Accountant* (CA) adalah gelar yang diberikan kepada anggota utama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik
3. Mentaati dan melaksanakan Standar Profesi
4. Menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan.

Ikatan Akuntan Indonesia berpendapat bahwa gelar *Chartered Accountant* (CA) ini sejajar dengan sertifikasi-sertifikasi gelar akuntan bertaraf internasional lainnya, seperti *Chartered Public Accountant* (CPA), *Certified Management Accountant* (CMA), *Certified Information Systems Auditor* (CISA), dan *Certified Internal Auditor* (CIA). Gelar ini juga akan memberikan gengsi

lebih bagi seorang akuntan karena merujuk pada ketentuan lembaga *International Federation of Accountants* (IFAC).

Gelar *Chartered Accountant* (CA) ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi akuntan beregister negara dan juga dapat memperbanyak jumlah akuntan yang profesional untuk menghadapi *ASEAN Economic Community* (AEC) 2015. Maka dari itu diperlukan motivasi terhadap minat untuk mengikuti *Chartered Accountant* (CA), yang diharapkan dapat meningkatkan minat dosen akuntansi mengikuti *Chartered Accountant* (CA). Sehingga jumlah akuntan profesional di Indonesia dapat bertambah dan dapat bersaing dengan akuntan dari luar negeri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan hati yg tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari definisi tersebut minat adalah keinginan atau rasa ketertarikan yang kuat yang muncul dalam diri seseorang terhadap sesuatu.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (<http://kbbi.web.id>, 2014) menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi sosial adalah motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain. Jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Martameh, 1982 dalam Nurhayani, 2012). Motivasi karier merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karier yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, dkk, 2004).

Motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Widyastuti, dkk, 2004). Peningkatan kemampuan dan kualitas harus dilandasi dengan adanya dorongan yang kuat dari dalam diri. Dorongan itu bisa berupa material maupun spiritual yang merupakan dasar kesiapan diri untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan (Minan, 2011).

Penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran kepada para dosen khususnya dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya. Seperti yang diketahui, bahwa masih relatif sedikit gelar *Chartered Accountant* (CA) yang disandang oleh dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya. Oleh karena itu, agar lebih dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, para dosen dianjurkan untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA) yang bertujuan untuk mendapatkan gelar sebagai akuntan profesional dan dapat bersaing dengan akuntan dari negara lain.

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kersna Minan (2011) yang meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Harapan Medan untuk mengikuti PPAk. Variabel yang diteliti adalah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Alat uji yang dipakai adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Pada penelitian kali ini variabel yang akan diteliti adalah variabel motivasi sosial, motivasi karir, motivasi kualitas dan minat dosen akuntansi mengikuti *Chartered Accountant (CA)* dengan objek penelitian dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya. Alasan melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa banyak dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya yang memiliki minat mengikuti *Chartered Accountant (CA)*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT DOSEN AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI DI SURABAYA UNTUK MENGIKUTI *CHARTERED ACCOUNTANT (CA)*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah motivasi mempengaruhi minat dosen akuntansi untuk mengikuti *Chartered Accountant (CA)* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi terhadap minat dosen akuntansi untuk mengikuti *Chartered Accountant* (CA) berdasarkan motivasi sosial, motivasi karir, motivasi kualitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi ataupun masukan bagi peneliti lainnya, mahasiswa ataupun dosen akuntansi mengenai pentingnya *Chartered Accountant* (CA)
2. Memberikan informasi ataupun referensi bacaan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan penelitian ini. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, Identifikasi variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.